

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari survey yang telah dilakukan, persepsi remaja terhadap potensi dalam dirinya masih kurang digali dan reaksi difabel saat ini masih dirasakan mendiskriminasi. Mereka memiliki gambaran difabel itu selalu negatif, cacat, menyusahkan dan risih. Padahal bila mereka mengenal difabel lebih lagi. Masih banyak difabel yang memiliki kemampuan lebih dan sepatutnya remaja non difabel tergerak untuk ikut menggali dan meningkatkan potensi dalam dirinya, setelah mengetahui bahwa difabel pun mempunyai kemampuan reaksi negatif bisa berubah.

Setelah melakukan pengumpulan data, observasi, studi literatur dan wawancara, maka penulis menarik kesimpulan bahwa mengangkat potensi difabel dapat merubah reaksi remaja non difabel juga memotivasi remaja lainnya untuk terus berprestasi. Ini bisa membangun kesetaraan dengan tidak membeda-bedakan.

Dalam hal ini, penulis membuat kampanye mengangkat potensi remaja difabel untuk membangun kesetaraan. Kampanye ini juga didalamnya terdapat program pendukung yang dapat menginformasikan mengenai difabel mempunyai kemampuan dan hak sama seperti yang lainnya, juga bisa menginspirasi remaja non difabel untuk tetap semangat menggali dan meningkatkan potensi dalam dirinya.

5.2 Saran

Berikut ini penulis sampaikan juga saran yang ditujukan kepada sesama desainer komunikasi visual:

- Kampanye difabel ini dapat dilakukan dengan beragam strategi kreatif lain,

diharapkan sebagai desainer, kita harus memiliki pemikiran dan pandangan yang terbuka dan luas untuk melihat dan memilih strategi yang tepat dalam memecahkan masalah dari sisi desain komunikasi visual.

- Sebagai desainer diharapkan mampu menetapkan target pasar yang efektif dan sesuai untuk kampanye ini, juga mendalami kebiasaan dari target agar pemilihan media kampanye juga dapat ditetapkan dengan efektif.